

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI POKOK *ZOOMING* DAN *PANNING* MATA PELAJARAN KOMPOSISI FOTO DIGITAL UNTUK KELAS XI MULTIMEDIA SMKN 1 DLANGGU MOJOKERTO

Utrisa Luftania Furi¹⁾, Mustaji²⁾

¹⁾Mahasiswa S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya, utrisafuri@gmail.com

²⁾Dosen S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan pengembangan video pembelajaran adalah untuk: (1) Menghasilkan media video pembelajaran materi pokok *zooming* dan *panning* mata pelajaran komposisi foto digital yang layak bagi peserta didik kelas XI di SMKN 1 Dlanggu Mojokerto. (2) Menghasilkan media video pembelajaran materi pokok *zooming* dan *panning* mata pelajaran komposisi foto digital yang efektif bagi peserta didik kelas XI di SMKN 1 Dlanggu Mojokerto. Video untuk proses pembelajaran memiliki sejumlah kelebihan, oleh Anderson dipetakan menurut ranah tujuan pembelajaran yaitu tujuan kognitif antara lain: pertama, dapat meningkatkan matra kognitif yaitu yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Kedua, video dapat menunjukkan serangkaian gambar diam, dengan atau tanpa suara. Ketiga, dengan menggunakan video, peserta didik dapat langsung mengoreksi terhadap penampilan yang belum memenuhi persyaratan.

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE menurut Branch. Teknik pengumpulan data dari ahli materi dan ahli media menggunakan teknik wawancara berstruktur, sedangkan untuk peserta didik menggunakan wawancara berstruktur. Hasil wawancara kepada ahli materi dan ahli media sebagai acuan untuk merevisi produk yang dikembangkan, sedangkan hasil tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media video pembelajaran. Analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui hasil perbandingan pada hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis data dari wawancara berstruktur dengan ahli materi dan media menyimpulkan bahwa media baik sekali. Dan dibuktikan juga dengan hasil uji coba produk perseorangan dan kelompok kecil dikategorikan baik sekali. Sehingga pada hasil nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menggunakan analisis data uji tes diperoleh t-hitung adalah 13,11 dan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% diperoleh t-tabel = 2,68, dengan demikian media video pembelajaran dinyatakan efektif.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran dinyatakan layak dan efektif untuk peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto.

Kata Kunci: Pengembangan, Video pembelajaran, Komposisi foto digital, Layak, Efektif.

Abstract

The purpose of learning video development is to: (1) Produce learning video media subject matter zooming and panning subjects of digital photo composition appropriate for class XI students in SMKN 1 Dlanggu Mojokerto. (2) Produce learning video media subject matter zooming and panning subjects of effective digital photo composition for students of class XI at SMKN 1 Dlanggu Mojokerto. Video for the learning process has a number of uses, by Anderson mapped according to the realm of learning objectives of cognitive objectives, among others: first, it can improve the cognitive dimension that concerns the ability to recognize and the ability to provide stimulation in the form of harmonious motion. Second, the video can show a series of still images, with or without sound. Third, by using video, learners can directly correct the appearance that has not met the requirements.

The development model used is the ADDIE model according to Branch. Data collection techniques from material experts and media experts using structured interview techniques, while for learners using structured interviews. The results of interviews to materials experts and media experts as a reference to revise the product developed, while the test results to determine the learning outcomes of learners after using the video learning media. Analysis of the data used aims to determine the results of comparisons on the learning outcomes of control class students and experimental class.

Based on the results of data analysis from structured interviews with material and media experts concluded that the media is very good. And evidenced also by the results of trials of individual products and small groups are categorized very well. So on the results of the value of pre-test and post-test conducted in the control class and experimental class using the test test data analysis obtained t-count is 13.11 and by using table t-test distribution with significant level 5% obtained t-table = 2.68, thus the learning video media declared effective.

The conclusion of this research indicates that the learning video media declared feasible and effective for students class XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto.

Keywords: *Development, Learning video media, Composition digital photos, Feasible, Effective.*

PENDAHULUAN

Prinsip paling mendasar pendidikan kejuruan, yaitu pendidikan kejuruan harus dapat mengembangkan potensi individu peserta didik secara optimal sehingga memiliki kecakapan hidup agar mampu mempertahankan hidupnya. Karakteristik pendidikan kejuruan harus berorientasi pada kebutuhan pasar (dunia kerja) atau demand-driven, harus selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru, pembelajarannya harus diarahkan pada peningkatan kualitas keterampilan (skill), dan penilaian kemampuan peserta didik harus mengacu pada standar dunia kerja/industri. (Firdausi, 2012).

Hasil dari observasi yang dilakukan di SMKN 1 Dlanggu Mojokerto pada tanggal 31 Januari 2017 adalah SMKN 1 Dlanggu Mojokerto merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di Jalan Ahmad Yani, Desa Pohkecik, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur. Fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran sudah sangat memadai, mulai dari ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan lain-lain. Sumber belajar seperti LCD dan Proyektor juga sudah tersedia di setiap kelas. SMK ini memiliki 5 jurusan kompetensi keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Multimedia, Jasa Boga, dan Animasi. Pada jurusan kompetensi keahlian Multimedia disediakan kamera panggung sebanyak 4 buah dan kamera DSLR sebanyak 3 buah untuk memfasilitasi peserta didik dalam melatih keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian

Peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu melaksanakan prakerin atau praktek kerja industri selama setengah semester. Oleh karena itu, pembelajaran untuk kelas XI Multimedia hanya berlangsung selama setengah semester karena terpotong jadwal prakerin.

Pada materi pokok *Zooming* dan *Panning* memiliki tujuan pembelajaran berupa: Peserta didik dapat menyebutkan langkah-langkah pengambilan gambar dengan teknik *zooming* dan *panning* dengan disediakan sumber belajar menggunakan bahasanya sendiri (1), Peserta didik dapat menjelaskan langkah-langkah pengambilan gambar dengan teknik *zooming* dan *panning* dengan disediakan sumber belajar secara tepat (2), Peserta didik dapat membedakan hasil pemotretan dengan teknik *zooming* dan *panning* dengan disediakan sumber belajar secara tepat (3). Namun ketiga tujuan pembelajaran ini tidak dapat tercapai pada tiga tahun terakhir yakni materi pokok *Zooming* dan *Panning* ini pada tahun pelajaran 2013-2014 hanya bisa dicapai oleh 11 dari 29 peserta didik. Pada tahun pelajaran 2014-2015 hanya bisa dicapai oleh 12 dari 31 peserta didik dan pada tahun pelajaran

2015-2016 hanya bisa dicapai oleh 15 dari 34 peserta didik.

Teknologi Pendidikan hadir untuk memecahkan masalah belajar. Teknologi Pendidikan adalah kajian dan 4 praktek etis untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja melalui tiga domain kawasan teknologi pendidikan yaitu *Creating*, *Managing* dan *Using* proses teknologi yang sesuai dengan sumberdaya. (Januszewski dan Molenda, 2008).

Beberapa faktor yang sangat menentukan tepat atau tidaknya sesuatu dijadikan media pengajaran dan pembelajaran menurut (Indriana, 2011:28) antara lain: Kesesuaian dengan tujuan pengajaran (1), Kesesuaian dengan materi yang diajarkan (*instructional content*) (2), Kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kondisi lingkungan, dan waktu (3), Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik (4), Kesesuaian dengan gaya belajar peserta didik (5), dan Kesesuaian dengan teori yang digunakan (6).

Media video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak, pesan yang di sajikan berupa fakta (kejadian, peristiwa pening, berita), maupun bersifat fiktif. (Arief Sadiman, 2010:74)

Menurut Cegi Riyana (2007:8-11) untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektivitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya.

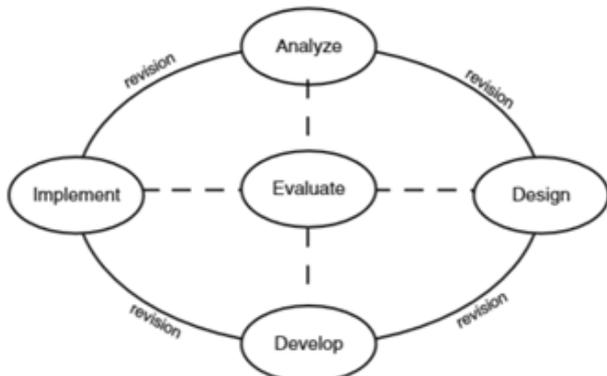
Penggunaan video untuk proses pembelajaran memiliki sejumlah kegunaan, oleh Anderson dipetakan menurut ranah tujuan pembelajaran yaitu tujuan kognitif antara lain: pertama, dapat meningkatkan matra kognitif yaitu yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan berupa gerak yang serasi. Kedua, video dapat menunjukkan serangkaian gambar diam, dengan atau tanpa suara. Ketiga, dengan menggunakan video, peserta didik dapat langsung mengkoreksi terhadap penampilan yang belum memenuhi persyaratan.

Dengan adanya faktor yang harus dipertimbangkan pada saat memilih media, maka dengan keadaan nyata, peran video dalam proses pembelajaran, kelebihan yang dimiliki video, dan apa yang akan diharapkan maka media video pembelajaran inilah yang cocok dikembangkan oleh peneliti untuk materi pokok *Zooming* dan *Panning* mata pelajaran *Komposisi Foto Digital* kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan, karena peneliti akan menghasilkan sebuah produk video pembelajaran materi pokok *zooming* dan *panning* mata pelajaran komposisi foto digital untuk kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto.

Model ADDIE (Analysis-Design-DevelopImplement-Evaluate) merupakan model desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik. Model ADDIE ini muncul pada tahun 1990-an, yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsi dari model 38 ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam mengembangkan media. Model ADDIE menggunakan lima tahap pengembangan, yaitu:



Model Pengembangan ADDIE (Branch, 2009:2)

Subjek uji coba pada penelitian ini yaitu dua ahli materi dan dua ahli media untuk memvalidasi media kemudian media diuji coba ke peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto yang dibagi dalam kelompok perseorangan dan kelompok kecil dan yang terakhir diuji coba pemakaian ke peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto dengan desain uji coba sebagai berikut:

Pola:	E	R	$\frac{O_1}{O_3}$	X	$\frac{O_2}{O_4}$
	K				

E adalah kelompok eksperimen
K adalah kelompok kontrol

(Arikunto 2013:126)

Analisis data yang digunakan untuk menghitung data kelayakan media yang diperoleh dari wawancara berstruktur dengan ahli materi, ahli media, kelompok perseorangan dan kelompok kecil menggunakan rumus:

$$PSA = \frac{\sum \text{Alternatif jawaban yang dipilih setiap aspek}}{\sum \text{Alternatif jawaban ideal setiap aspek}} \times 100\%$$

Menurut Riduan (2013:15), adapun kriteria penilaian dalam mengevaluasi ini adalah:

- 81% - 100% = Baik Sekali
- 61% - 80% = Baik
- 41% - 60% = Kurang Baik
- 21% - 40% = Tidak Baik
- < 21 % = Tidak Baik Sekali

Data hasil tes menggunakan rumus uji t (*t-test*). Rumus tersebut digunakan untuk menghitung efektifitas adalah:

$$t = \frac{M_Y - M_X}{\sqrt{\left(\frac{\sum Y^2 + \sum X^2}{N_Y + N_X - 2}\right) \left(\frac{1}{N_Y} + \frac{1}{N_X}\right)}}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y = deviasi setiap nilai y_2 dari mean Y_1

(Arikunto, 2013:345-355)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media yang telah disesuaikan dengan prosedur pengembangan model ADDIE menurut Branch (2009), dan diperoleh data beserta hasil produk pengembangan media video pembelajaran. Berikut ini adalah uraian langkah-langkah pengembangan media video pembelajaran:

a. Analisis

Tahapan awal pengembangan media video pembelajaran ini dilakukan dengan cara observasi ke SMKN 1 Dlanggu Mojokerto pada tanggal 31 Januari 2017. Setelah melakukan observasi, peneliti melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh yakni daftar nilai materi pokok *zooming* dan *panning* pada tiga tahun terakhir dan silabus yang digunakan. Peneliti kemudian menganalisis berdasarkan observasi yang dilakukan.

b. Desain

Pada peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto terdapat kesenjangan kemampuan yang terdapat pada latar belakang bab I tentang sedikitnya peserta didik yang mampu mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan setelah mengikuti proses pembelajaran. Media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran adalah media video karena mampu mengakomodasi dari karakteristik peserta didik dan karakteristik materi. Pada tahap ini juga sudah mulai dirancang apa saja tahap yang dilakukan, yaitu pembuatan RPP, penentuan media dan pembuatan skema (GBPM, naskah, *storyboard*)

c. Pengembangan

Pada tahap desain di atas yang telah dirancang, maka pada tahap ini sudah mulai diwujudkan. Mulai mengambil gambar yang dibutuhkan sesuai dengan identifikasi program yang telah dibuat. Dari semua aspek reviewer ahli materi mendapatkan persentase nilai sebanyak 97%. Menurut Riduan (2013:15), dan dari semua aspek reviewer ahli media mendapatkan persentase nilai sebanyak 93%. Persentase keduanya dalam kategori baik sekali, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di SMKN 1 Dlanggu Mojokerto.

Kemudian tahap uji coba produk dilakukan pada tahap pengembangan ini. Ada dua tahap uji coba produk yakni uji coba perseorangan, uji coba kelompok kecil. Dari hasil uji coba perseorangan mendapatkan persentase nilai sebanyak 92% dan dari hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase nilai sebanyak 97%. Menurut Riduan (2013:15), persentase keduanya dalam kategori baik sekali, sehingga media yang diproduksi sudah layak untuk diterapkan dalam pembelajaran di SMKN 1 Dlanggu Mojokerto.

d. Implementasi

Uji pemakaian yang digunakan oleh peneliti yakni dengan menggunakan dua kelompok, kelompok kontrol yang tidak menggunakan media video pembelajaran dan kelompok eksperimen yang menggunakan media video pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus t-test diperoleh nilai sebesar 13,11 yang kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% atau $t_{0,95}$ dan derajat pembagi $(db) = (N_1 + N_2) - 2$. Maka didapat $db = (25 + 25) - 2 = 48$. Dalam tabel uji-t tak ditemukan df 48, maka db 48 tergolong masuk db 40. Dalam tabel uji-t db 48 didapatkan 2,68. Ternyata lebih besar dari atau $13,11 > 2,68$ sehingga terbukti bahwa media video pembelajaran materi pokok *zooming* dan *panning* mata pelajaran komposisi foto digital efektif bagi peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto.

e. Evaluasi

Tahap evaluasi berdasarkan bagan 3.1 terletak di tengah tahap analisis, perencanaan dan implementasi. Tahap ini dilakukan agar dalam menjalankan setiap langkah ADDIE sudah dilakukan secara tepat sebelum masuk ke langkah selanjutnya. Apabila terdapat hal yang perlu di revisi, maka perlu di revisi sebelum memasuki tahap yang selanjutnya.

f. Revisi

Pada tahap pengembangan yakni validasi ahli materi dan ahli media terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki sebelum dilanjutkan pada tahap implementasi.

karena memperoleh presentase sebanyak 97% yang diperoleh dari kedua ahli materi.

b. Penilaian kelayakan pada ahli media menurut Riduan (2013:15) dikategorikan sangat baik karena memperoleh presentase sebanyak 93% yang diperoleh dari kedua ahli media.

c. Hasil uji coba produk perseorangan menurut Riduan (2013:15) dikategorikan sangat baik karena memperoleh presentase sebanyak 92%.

d. Hasil uji coba produk kelompok kecil menurut Riduan (2013:15) dikategorikan sangat baik karena memperoleh presentase sebanyak 97%.

2. Media video pembelajaran materi pokok *zooming* dan *panning* mata pelajaran komposisi foto digital terbukti efektif bagi peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto berdasarkan data berikut:

a. Hasil perhitungan rumus t-test diperoleh nilai sebesar 13,11 yang kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan tabel distribusi uji-t dengan taraf signifikan 5% atau $t_{0,95}$ dan derajat pembagi $(db) = (N_1 + N_2) - 2$. Maka didapat $db = (25 + 25) - 2 = 48$. Dalam tabel uji-t tak ditemukan df 48, maka db 48 tergolong masuk db 40. Dalam tabel uji-t db 48 didapatkan 2,68. Ternyata lebih besar dari atau $13,11 > 2,68$.

Saran

Dalam pemanfaatan media video pembelajaran yang telah dikembangkan diharapkan guru memperhatikan hal penting diantaranya:

1. Guru harus bisa memanfaatkan media video pembelajaran dengan baik.
2. Media pembelajaran lain yang mendukung antara lain: bahan penyerta, buku pedoman ataupun media pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan materi.

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa media video pembelajaran materi pokok *zooming* dan *panning*, mata pelajaran komposisi foto digital. Apabila media ini digunakan di lembaga pendidikan lainnya maka perlu dilakukan identifikasi serta analisis kebutuhan, karena setiap lembaga memiliki karakteristik siswa dan permasalahan yang berbeda. Jadi, apabila dalam analisis kebutuhan, karakteristik dan data yang sama maka, media ini dapat digunakan di sekolah lain.

Diharapkan pengembangan lebih lanjut, hendaknya adanya updating materi dari refrensi sumber yang lain terutama pada sumber pustaka yang baru.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil pengembangan media video pembelajaran pada materi pokok *zooming* dan *panning* mata pelajaran komposisi foto digital untuk kelas XI SMKN 1 Dlanggu Mojokerto ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Media video pembelajaran materi pokok *zooming* dan *panning* mata pelajaran komposisi foto digital terbukti layak bagi peserta didik kelas XI Multimedia SMKN 1 Dlanggu Mojokerto berdasarkan data berikut:
 - a. Penilaian kelayakan pada ahli materi menurut Riduan (2013:15) dikategorikan sangat baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. USA: Springer.

- Riyana, Cepi. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Firdausi, Arif. 2012. *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Januszewski, Alan dan Molenda, Michael (Ed). 2008. *Educational Technology: A Definition with Commentary*. New York: Routledge.
- Riduan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sadiman, Arief. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.

